

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaturan terhadap tindak pidana Perbankan dalam pengembalian dana penjualan agunan yang diambil alih (AYDA), dan 2) untuk menganalisis kebijakan hukum pidana terhadap tindak pidana Perbankan dalam pengembalian dana penjualan agunan yang diambil alih (AYDA). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu penelitian kepustakaan library research. Penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan hukum yang didapat dari bahan-bahan pustaka yang meliputi bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Hasil penelitian ini adalah 1) tindak pidana Perbankan dalam pengembalian dana penjualan ayda dapat dikategorikan ke dalam tindak pidana Perbankan yang berkaitan dengan usaha bank, namun dalam undang-undang Perbankan belum mengatur secara tegas dan eksplisit mengenai mengenai tindak pidana dalam pengembalian ayda. 2) Diperlukan adanya pembaharuan hukum pidana kedepannya mengenai tindak pidana terhadap pengembalian ayda. Pembaharuan ini penting karena dapat memberikan perlindungan hukum yang lebih baik terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengembalian dana penjualan ayda terutama debitur, dan memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku tindak pidana dalam pengembalian dana penjualan ayda.

**Kata Kunci:** *Tindak Pidana Perbankan, Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)*

## ABSTRACT

The purpose of this study is: 1) to find out the regulation of banking crimes in the refund of expropriated collateral sales (AYDA), and 2) to analyze criminal law policies against banking crimes in the refund of expropriated collateral sales (AYDA). The research method used is normative juridical, namely library research. This research uses a legislative approach, a conceptual approach, and a case approach. This research was carried out by collecting legal materials obtained from library materials which included primary, secondary and tertiary legal materials. The results of this study are 1) Banking crimes in the refund of sales of ayda can be categorized into banking crimes related to bank business, but in the Banking law there is no strict and explicit regulation regarding criminal acts in the refund of ayda. 2) There needs to be a reform of the criminal law in the future regarding the criminal act of returning the ayda. This renewal is important because it can provide better legal protection for parties involved in the process of refunding the sale of ayda, especially debtors, and provide strict sanctions against perpetrators of criminal acts in the refund of sales of ayda.

**Keywords:** *Banking Crimes, Expropriated Collateral (AYDA)*